

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini yaitu:

1. Intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa implikasi penting yaitu:

1. Implikasi teoritis hasil yang diperoleh pada penelitian ini dapat memperkuat teori akuntansi yang menyatakan bahwa semakin tinggi intensitas modal dan pertumbuhan penjualan yang dimiliki sebuah perusahaan maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak dengan cara yang legal seperti *tax avoidance* akan semakin terbuka. Hal tersebut terjadi karena intensitas modal dan meningkatnya pertumbuhan penjualan, akan sejalan dengan meningkatnya laba yang diterima perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa untuk

mendapatkan laba yang semakin optimal mereka perlu mengatur strategi untuk memperkecil atau menghindari beban pajak atau pun bunga, oleh sebab itu sebagian besar perusahaan akan mencari berbagai cara seperti melakukan transfer pricing, *tax avoidance* atau pun cara yang illegal secara hukum untuk menghindari pajak.

2. Implikasi praktis sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh diharapkan perusahaan atau dunia usaha untuk tidak melakukan penghindaran pajak baik yang legal maupun ilegal, mengingat ketika kecurangan diketahui oleh publik maka reputasi dan citra perusahaan akan menurun, seperti berkurangnya kepercayaan stakeholders khususnya pemegang saham yang berinvestasi dalam perusahaan. Melalui cara yang sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku diharapkan citra atau image yang dimiliki perusahaan semakin dapat menjadi daya tarik bagi investor sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh, akibatnya eksistensi perusahaan dapat terus dipertahankan dalam jangka panjang.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Sesuai dengan kesimpulan hasil pengujian hipotesis peneliti menyadari hasil yang diperoleh masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan yang disebabkan karena adanya keterbatasan yang peneliti rasakan selama pembuatan penelitian ini. Beberapa keterbatasan penelitian yang peneliti rasakan adalah:

1. Data yang digunakan untuk mencari nilai penghindaran pajak (*tax avoidance*) relatif terbatas, sehingga mendorong peneliti untuk

menyesuaikan metode atau rumus yang digunakan, akibatnya mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu disarankan bagi peneliti dimasa mendatang untuk terlebih dahulu melengkapi data yang akan digunakan sebelum menentukan metode yang dipilih dalam mencari nilai tax avoidance sehingga hasil yang diperoleh dimasa mendatang menjadi lebih baik.

2. Didalam melakukan pemilihan karakteristik pengambilan sampel peneliti tidak menyamakan karakteristik kinerja perusahaan yang dipilih, sehingga dalam proses tabulasi dan pengolahan data ditemukan data yang berkategori outlier, walaupun peneliti mencoba untuk menguranginya akan tetapi mempengaruhi hasil yang diperoleh, sehingga bagi peneliti dimasa mendatang sehingga kecenderungan adanya data outlier dapat diperkecil dan mendorong akurasi hasil penelitian yang lebih baik.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel lain yang juga mempengaruhi kegiatan penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang belum digunakan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menambah satu variabel baru seperti ukuran perusahaan, laba akuntansi, katakteristik perusahaan dan sebagainya.